

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS



ADE PRIMAWATI
NPM. 1910018312046

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2022

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS

**Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil**



**ADE PRIMAWATI
NPM. 1910018312046**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2022

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh :

**ADE PRIMAWATI
NPM. 1910018312046**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 13 Oktober 2022

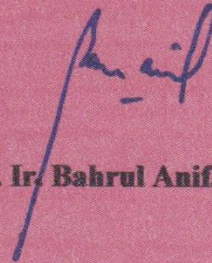
Menyetujui :

PEMBIMBING I



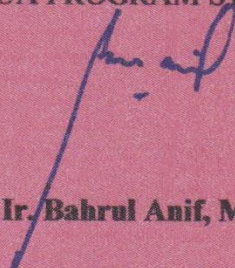
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

PEMBIMBING II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh :

**ADE PRIMAWATI
NPM. 1910018312046**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 13 Oktober 2022

Tim Penguji :

Ketua

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

Anggota

Dr. Rini Mulyani, ST., M.Sc

Sekretaris

Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.

Anggota

Dr. Wahyudi P Utama, BQS., M.T.

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Teknik Sipil

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan**



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADE PRIMAWATI
NPM : 1910018312046
Program Studi : Magister Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini berjudul :

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi tesis yang telah di publikasikan sebelumnya dan atau pernah di pakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik Sipil dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian informasi yang sumbernya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila di kemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 13 Oktober 2022

Penulis



ADE PRIMAWATI
NPM : 1910018312046

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

ABSTRAK

Pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kerja. Tetapi dalam penerapan dilapangan jarang sekali ditemukan pekerja yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan para pekerja tentang pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penerapan SMKK, kelebihan dan kekurangan SMKK sesuai peraturan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014 pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung dan solusi untuk meningkatkan kepatuhan Penerapan SMKK. Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan. Hasil penelitian ini adalah dilihat dari penerapan dilapangan sesuai elemen-elemen SMKK yang tertuang dalam dokumen RKK lebih maksimal memakai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dibanding No 5 Tahun 2014 yang karena lebih terperinci di rincian biaya RAB nya dari segi jumlah, unit, dan berapa satuannya pun jelas, jadi untuk melakukan evaluasi pun lebih mudah.

Kata Kunci: *Penerapan SMKK, Gedung, K3*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Di Kabupaten Sijunjung”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan terhadap Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaat bagi umat manusia.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Program Studi Tekni Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Dalam menyelesaikan tesis ini, banyak tahapan dan tantangan yang penulis hadapi, Alhamdulillah semua dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian tesis ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc.** selaku pembimbing I dan **Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penyusunan dan penulisan tesis ini.
2. Ibu, **Dr. Rini Mulyani, ST., M.Sc.** dan Bapak **Dr. Wahyudi P Utama, BQS., M.T.** selaku Tim Penguji
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc.** Selaku Dekan Fakultas TeknikSipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak **Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T.** Selaku Ketua Program Studi Program

Magister Teknik Sipil.

5. Seluruh dosen dan staf program Studi Magister Teknik Sipil Universitas BungHatta;
6. Seluruh Karyawan dan karyawan pada Program Pascasarjana Universitas BungHatta Padang.
7. **Rekan – Rekan Angkatan XXVII** yang telah banyak memberi support dan membantu dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih pada akhirnya tesis ini terselesaikan selama di Program Studi Magister Teknik Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Padang, 13 Oktober 2022
Penulis

ADE PRIMAWATI
NPM : 1910018312046

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).....	9
2.2 Perundangan, Peraturan, dan Standar K3 Konstruksi.....	11
2.3 Konsepsi Penerapan Keselamatan Konstruksi	17
2.4 Hambatan Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	22
2.5 Elemen-Elemen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan.....	29
3.2 Pendekatan Penelitian.....	30
3.3 Lokasi Dan Objek Penelitian.....	31
3.4 Tahapan Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	32
	3.6.1. Study Literatur.....	32
	3.6.2. Informan.....	34
	3.6.3. Teknik Dokumentasi.....	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	36
	3.7.1. Analisis Data	36
BABIV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Perbandingan Penerapan SMKK Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 Dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014.....	39
4.2	Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan SMKK Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 Dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014.....	70
4.3	Solusi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Penerapan SMKK Pada Proyek Pembangunan Gedung Di Kabupaten Sijunjung.....	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83
	Daftar Pustaka.....	85
	Lampiran.....	89

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
3.1	Tahapan penelitian.....	31
3.2	Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif (Sugyono, 2016).....	38
4.1	Wawancara dengan PPK Proyek Bappeda Kabupaten Sijunjung.....	41
4.2	Wawancara dengan PPK Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD Sijunjung.....	42
4.3	Wawancara dengan Konsultan Pengawas Proyek Bappeda.....	43
4.4	Wawancara dengan Konsultan Pengawas Proyek Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD Sijunjung.....	44
4.5	Wawancara dengan Konsultan Pengawas Proyek Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD Sijunjung	45
4.6	Wawancara dengan Wawancara Dengan Penyedia Proyek Bappeda.....	46

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1.	Elemen-elemen Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) pada proyek pembangunan gedung.....	27
3.1.	Elemen-elemen Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) pada proyek pembangunan gedung.....	33
3.2.	Daftar Informan Penelitian.....	35
4.1.	Kesimpulan Hasil Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan pengadaan jasa konstruksi merupakan salah satu regulasi yang sangat dinamis, karena sering mengalami perubahan sehingga perlu dicermati oleh para pelaku usaha jasa konstruksi, baik para pengguna jasa, konsultan perencana, konsultan pengawas maupun penyedia jasa. Regulasi yang mengalami perubahan untuk pelaksanaan tahun Anggaran 2020 yaitu pada keselamatan konstruksi dan pada pengadaan barang/Jasa, diantaranya adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 14 Tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia.

Dengan berubahnya Peraturan pada bidang konstruksi tersebut mengakibatkan perubahan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) baik itu pada proses perencanaan, pemilihan Barang/jasa, Pelaksanaan dan Penyerahan hasil pekerjaan. Pada tahun 2019 regulasi terkait Keselamatan Konstruksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum yang terakhir dirubah dengan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 02 Tahun 2018. Regulasi terkait pengadaan barang/jasa berpedoman Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 07 Tahun 2019 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu pekerjaan contohnya pembangunan proyek dibidang konstruksi yang merupakan salah satu faktor pendukung untuk memajukan suatu negara, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat banyak faktor penghambat dan resiko kerja. Salah satunya mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dimana kurangnya penerapan sistem ini akan mengakibatkan hal buruk seperti resiko kecelakaan kerja yang berimbas juga terhadap kerugian perusahaan dengan meningkatnya biaya akibat kecelakaan kerja ringan maupun berat (Tannya, 2017).

Pemerintah Kabupaten Sijunjung Pada Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2020 melaksanakan pembangunan gedung secara bertahap yaitu pembangunan Gedung Kantor Bappeda Sijunjung dan Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sijunjung. Pembangunan Gedung ini dilaksanakan dengan regulasi berbeda terhadap implementasi keselamatan konstruksi baik pada tahap pemilihan Penyedia dan tahap pelaksanaannya, dimana tahun 2019 mengacu kepada permen PUPR No. 5 Tahun 2014 dan permen PUPR No. 7 Tahun 2019 sedangkan tahun 2020 mengacu kepada permen PUPR No. 21 Tahun 2019 dan permen PUPR No. 14 Tahun 2020.

Salah satu perbedaan dari regulasi mengenai keselamatan konstruksi ini terkait dengan penerapan biaya SMKK yang merupakan

bagian dari sistem manajemen pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya Keselamatan Konstruksi. Keterbatasan biaya dan tidak adanya anggaran mengenai Keselamatan Konstruksi dalam perusahaan menjadi penyebab rendahnya penerapan sistem manajemen K3 (Awuy dkk, 2017). Dalam Permen PUPR No 07 Tahun 2019, biaya Penerapan SMKK pada Jasa Konstruksi terdapat pada biaya overhead sedangkan Permen PUPR No 14 Tahun 2020, biaya Penerapan SMKK menjadi item tersendiri pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kontrak. Jadi pada harga kontrak telah memperhitungkan biaya penerapan SMKK.

Substansi perubahan Permen PUPR No 05 Tahun 2014 Menjadi Permen PUPR No. 21 Tahun 2019 adalah Pengaturan Standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan Keberlanjutan (Standar K4), Biaya SMKK sudah dianggarkan pada daftar kuantitas dan harga bukan lagi pada biaya umum, Penetapan Risiko Keselamatan Konstruksi Besar, sedang dan Kecil, Kualifikasi kebutuhan Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi dan Unit Keselamatan Konstruksi. Sesuai amanat PP No 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa konstruksi dinyatakan bahwa Pengguna Jasa dan penyedia Jasa wajib memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan.

Tingkat kepatuhan terhadap aturan terkait Keselamatan konstruksi masih rendah dengan terdapatnya penyimpangan antara peraturan dengan pelaksanaannya. Pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

(K3) di lokasi kerja. Dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Tetapi dalam penerapan dilapangan jarang sekali ditemukan pekerja yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja. Walaupun perusahaan tempat bekerja sudah menyediakannya tetapi mereka enggan mengikuti aturan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan para pekerja tentang pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) selama beraktifitas dan penerapan SMKK dalam proyek konstruksi yang masih rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syam (2017), standar keselamatan kerja yang belum memadai dan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia, merupakan bukti lemahnya perhatian terhadap pentingnya aspek K3 pada pekerjaan konstruksi. Sebagai gambaran setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk mengetahui lebih lanjut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada proyek pembangunan gedung di kabupaten Sijunjung.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Bagaimana penerapan SMKK sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dan Peraturan

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung?

2. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan SMKK sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No No 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung?
3. Apa solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen keselamatan konstruksi pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan penerapan SMKK sesuai peraturan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014 pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan SMKK sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 21 Tahun 2019 dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat No 5 Tahun 2014 pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung.

3. Untuk menemukan solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen keselamatan konstruksi pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pembangunan Gedung Kantor Bappeda Sijunjung dan Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD Sijunjung yang memakai standar Permen PUPR No 21 Tahun 2019 dalam penerapan SMKK dan Permen PUPR No 5 Tahun 2014 dalam penerapan SMKK.
2. Proyek yang diteliti yaitu pada Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2020.
3. Pengambilan proyek pembangunan Gedung Kantor Bappeda Sijunjung dan Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD Sijunjung tahun 2019 berdasarkan Permen PUPR No 07 Tahun 2019 bahwa nilai HPS di atas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) sampai dengan Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia jasa Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha menengah, sedangkan tahun anggaran 2020 menggunakan standar Permen PUPR No 14 Tahun 2020 bahwa nilai

HPS di atas Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha menengah.

4. Penelitian hanya mengkaji Permen PUPR No 5 Tahun 2014 dan standar Permen PUPR No 21 Tahun 2019, belum mengkaji Permen PUPR No 10 Tahun 2021.
5. Responden dalam penelitian ini adalah owner, konsultan pengawas, dan kontraktor yang terlibat dalam pekerjaan proyek pembangunan Gedung Kantor Bappeda dan Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III RSUD di kabupaten Sijunjung.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai analisis terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada proyek pembangunan gedung.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai analisis terhadap penerapan

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada proyek pembangunan gedung.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada proyek pembangunan gedung di kabupaten Sijunjung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.